

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
INTISARI.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	4
1.4. Tujuan Penelitian	4
1.5. Manfaat Penelitian	4
1.6. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.6.1. Lingkup Spasial	5
1.6.2. Lingkup Substansial.....	6
1.7. Keaslian Penelitian.....	7
BAB 2 TINJAUAN LITERATUR.....	9
2.1. Aliran-Aliran dalam Islam	9
2.1.1. Aliran Islam di Dunia	9
2.1.2. Aliran Islam di Indonesia.....	10
2.2. Space and Place.....	12
2.2.1. Pemahaman terkait Ruang (<i>Space</i>)	12
2.2.2. Pemahaman terkait Tempat (<i>Place</i>).....	13

2.3.	Permukiman	14
2.3.1.	Definisi Permukiman	14
2.3.2.	Pola Permukiman Perdesaan.....	15
2.3.3.	Faktor yang Mempengaruhi pola permukiman.....	15
2.4.	Kisi-kisi Teori	17
BAB 3	METODE PENELITIAN.....	19
3.1.	Pendekatan Penelitian	19
3.2.	Metode Pengumpulan Data.....	20
3.3.	Metode Analisis Data.....	22
3.4.	Instrumen Penelitian	25
3.5.	Tahapan Penelitian.....	26
3.5.1.	Tahapan Persiapan	27
3.5.2.	Tahapan Pengumpulan Data	28
3.5.3.	Tahapan Analisis Data	28
3.5.4.	Tahapan Penyelesaian.....	29
3.6.	Rancangan Daftar Pertanyaan.....	30
BAB 4	DESKRIPSI KAWASAN PENELITIAN.....	34
4.1.	Gambaran Umum Tentang LDII.....	34
4.1.1.	Peran dan Fungsi Organisasi.....	34
4.1.2.	Syarat Berdiri, Tujuan dan Keberlangsungan Organisasi.....	37
4.1.3.	Tiga Aspek Pokok Penyelenggara Organisasi	39
4.1.4.	LDII di Kabupaten Ketaruma	47
4.2.	Gambaran Umum Permukiman Muslim LDII Kampung Morisan.....	49
4.2.1.	Geografi	49
4.2.2.	Kependudukan	50
4.2.3.	Sarana dan Prasarana	56
4.2.4.	Kelembagaan dan Organisasi Masyarakat	58

BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
5.1. Tema	60
5.1.1. Sejarah Masuknya Ajaran LDII di Desa Harian	60
5.1.2. Sejarah Kampung Morisan, Kampung Penganut LDII Pertama di Jawa Tengah.....	66
5.1.3. Musyawarah sebagai Dasar Pengambilan Keputusan	73
5.1.4. Pendanaan Pembangunan secara Swadaya	79
5.1.5. Masjid sebagai Pusat Kegiatan Masyarakat yang Suci.....	89
5.1.6. Tim Pembangunan sebagai Pelaksana Rencana Penataan Ruang ...	98
5.1.7. Tim Kematian sebagai Pembentuk Ruang Pemakaman	100
5.1.8. Tim Pernikahan sebagai Pembentuk Insan Penerus	106
5.1.9. Dalil Pembentuk RT Bebas Rokok	114
5.1.10. Kegiatan Ngaji	117
5.1.11. Kegiatan Pemuda Khusus untuk Menghindari Kegiatan Lain yang bersifat <i>Mubadzir</i>	126
5.1.12. Sistem Kekerabatan Satu Simbah	131
5.1.13. Hubungan Kekerabatan Pembentuk Ruang Permukiman.....	134
5.1.14. Pemakaman Khas LDII, tanpa “Kijing”	137
5.1.15. Keunikan Cara Mengenali Sesama Anggota LDII	140
5.1.16. Surat Bepergian Khusus LDII, Persaudaraan di Penjuru Negeri...	141
5.1.17. Sistem Edukasi Berbasis Dakwah.....	146
5.1.18. Pelepasan Hak Atas Lahan untuk Pembentukan Ruang Publik.....	150
5.1.19. Pembelian Tanah Kas Desa untuk Pembangunan Pondok	153
5.1.20. Pemanfaatan Lahan Tidur sebagai Pendukung Pusat Kegiatan.....	154
5.1.21. Sistem Tukar Guling sebagai bagian Penataan Permukiman	156
5.1.22. Keunikan desain Toilet	158
5.1.23. Penunjuk Jalan Menuju Permukiman LDII	161
5.1.24. Rencana Pembangunan Wisma Tamu	162
5.2. Konsep Permukiman Muslim LDII	164
5.2.1. Kelembagaan Khusus Penunjang Kegiatan Permukiman.....	170
5.2.2. Kekerabatan sebagai Penguat Sistem Permukiman	173



5.2.3. Atribut, Kode dan Identitas Jamaah LDII.....	175
5.2.4. Fisik dan Ruang Permukiman Muslim LDII	179
5.3. Teoritisasi.....	182
5.4. Dialog Teoritik.....	188
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN.....	196
6.1. Kesimpulan	196
6.2. Saran	197
DAFTAR PUSTAKA	xxv
RUJUKAN	xxix